ARTIKEL

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA LUKISAN LILIN PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI SUMBERBENDO KECAMATAN PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

OLEH :

ASRURIN
NPM :13.1.01.11.0404

1. **Veny Iswantiningtyas, M.Psi**
2. **Rosa Imani Khan, M.Psi.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ASRURIN
NPM	: 13.1.01.11.0404
Telepun/HP	: 085 608 956 200
Alamat Surel (Email)	: asrurin18@gmail.com
Judul Artikel	: Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Lukisan Lilin pada Anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG-PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K. H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,		Kediri, 07 Agustus 2017
Pembimbing I **Veny Isyantiningtyas, M.Psi** .NIDN. 07041182025	Pembimbing II **Rosa Imam Khan, M.Psi.** NIDN. 0705068602	Penulis, **Asrurin** NPM. 13.1.01.11.0404

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA LUKISAN LILIN PADA ANAK KELOMPOK B TK PGRI SUMBERBENDO KECAMATAN PUCANGLABAN KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

ASRURIN
13.1.01.11.0404
Fkip – Prodi Pendidikan Guru PendidikanAnakUsiaDini
Asrurin18@gmail.com
VenyIswantiningtyas, M.Psi[1] dan Rosa Imani Khan, M.Psi[2]
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru kurang variatif. Akibatnya kemampuan motorik halus melalui media lukisan lilin pada anak kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2016/2017 belum berkembang sesuai yang diharapkan. Hal tersebut nampak masih ada anak yang tidak mau melakukan tugas atau kegiatan melukis dengan lilin. Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh data tentang kemampuan motorik halus sebelum dilakukan tindakan, penerapan kegiatan melukis dengan media lilin dalam pembelajaran, mengumpulkan data tentang kemampuan motorik halus sesudah dilakukan tindakan dan mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan motorik halus melukis dengan media lilin antara waktu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada anak kelompok BTK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Metode Penelitian Tindakan Kelasdengan subjek penelitian anak kelompok BTK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan dalam III siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksana, Pengamatan dan Refleksi. Data tentang kemampuan anak dikumpulkan dengan melakukan penilaian unjuk kerja menggunakan instrumen lembar/pedoman penilaianunjuk kerja dan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan instrumen lembar/pedoman observasi. Dari pra tindakan sebesar 31,8%, setelah tindakan siklus I sebesar 40,9%, setelah tindakan siklus dua sebesar 59,1% dan setelah tindakan siklus III sebesar 81,8%.

Kata kunci: Motorik halus, melukis, media lilin

I. LATAR BELAKANG

Meletakkan dasar-dasar pendidikan harus dimulai dari usia dini, yakni melalui pendidikan anak usia dini dengan lembaga TK (Taman Kanak-kanak) atau PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini). Anak usia dini merupakan masa ke emasan (*the golden age)* atau masa peka bagi perkembangan anak. Berk (dalam Sujiono, 2016:6) menyatakan bahwa pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang perlu diperhatikan yakni kemampuan fisik motorik halus. Sujiono (2008:12.5) menyatakan bahwa motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat.

Hampir semua aktivitas bermain anak melibatkan keterampilan motorik halus seperti memegang mainan, menulis, menyobek kertas, dan lain sebagainya. Banyak kegiatan yang bisa dilakukan anak-anak di rumah maupun di sekolah yang dapat melatih keterampilan motorik halus. Pentingnya motorik dalam perkembangan individu antara lain: 1) Melalui keterampilan motorik halus, anak akan lebih mudah mempelajari suatu hal. 2) Menunjang perkembangan rasa percaya diri anak. 3) Membantu anak menyesuaikan diri dengan lingkungan. 4) Mendorong anak untuk dapat bermain dan bergaul dengan teman sebayanya.

Kemampuan motorik halus pada anak kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung masih belum berkembang dengan baik, hal tersebut dikarenakan anak merasa kurang berani dalam mempraktekkan suatu kegiatan khususnya dalam kemampuan motorik halus. Selain itu guru belum menerapkan bentuk pembelajaran yang menyenangkan dengan media dan permainan-permainan yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa belum berkembangnya kemampuan motorik halus anak kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan

Pucanglaban Tahun Ajaran 2016/2017 merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan keals dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Lukisan Lilin pada Anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegaitan pembelajaran pada anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus.

Penelitian ini dilaksanakan di TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017, yang dipusatkan pada anak kelompok B. Jumlah keseluruhan anak di kelompok B sebanyak 22 anak dengan 12 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini didasarkan adanya masalah berupa kemampuan motorik halus anak kurang berkembang dengan baik, maka dari itu diperlukan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan tersebut.

Adapun jenis data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Data tentang kemampuan motorik halus dalam melakukan kegiatan melukis dengan media lilin pada anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan pada anak didik Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten

Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.

Sedangkan teknik dan instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data tentang kemampuan motorik halus dalam melakukan kegiatan melukis dengan media lilin pada anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017.
   a. Subyek yang dinilai: Anak didik Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
   b. Kemampuan yang dinilai: Kemampuan motorik halus anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
   c. Indikator: dapat melakukan kegiatan melukis dengan menggunakan media lilin.
   d. Teknik penilaian: Unjuk kerja.
   e. Prosedur:
      1) Guru menyiapkan media yang akan digunakan untuk melukis dengan lilin.
      2) Guru mengkondisikan agar siap dalam kegiatan melukis.
      3) Anak diminta menyiapkan diri dalam kegiatan melukis.
      4) Guru memberi penjelasan mengenai kegiatan melukis yang akan dilakukan dan memberikan contoh cara melukis dengan lilin.
      5) Anak diminta untuk mulai mengerjakan kegiatan sesuai dengan instruksi guru berdasarkan alat dan bahan yang telah tersedia.
      6) Setelah selesai mengerjakan tugas melukis, anak diminta untuk mengumpulkan hasil karyanya dengan rapi.
      7) Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada anak yang masih kesulitan dalam melakukan kegiatan melukis.

      Guru mengevaluasi kegiatan anak melukis.
2. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan

instrumen yang digunakan adalah lembar unjuk kerja.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan melukis dengan menggunakan media lilin pada anak-anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagungdari pra tindakan, siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III, mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian ketuntasan belajar anak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Halus Anak Mulai dari Pra Tindakan sampai Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	18,2%	9,1%	0%	0%
2	★★	50,0%	50,0%	40,9%	18,2%
3	★★★	18,2%	9,1%	27,3%	27,3%
4	★★★★	13,6%	31,8%	31,8%	54,5%
Persentase Ketuntasan Belajar		31,8%	40,9%	59,1%	81,8%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian perkembangan anak dalam kemampuan motorik halus anak dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III mengalami kenaikan yang signifikan. Pada pra tindakan anak yang tuntas belajar yaitu yang menapat nilai bintang empat (★★★★) sebanyak 7 anak atau 31,8% meningkat menjadi 9 anak atau 40,9%, meningkat lagi menjadi 13 anak atau 59,1%, dan pada siklus III meningkat menjadi 18 anak atau 81,8%. Hal ini dikarenakan anak merasa senang dan antusias dalam mengikuti kegiatan melukis dan sudah mampu untuk melukis dengan media lilin tanpa motivasi guru. Sehingga kemampuan motorik halus anak melalui media lukisan lilin semakin berkembang.

Pada pelaksanaan siklus I, didapatkan hasil yang menunjukkan peningkatan kemampuan motorik halus pada anak. Anak lebih antusias atau tertarik dalam mengikuti proses belajar. Anak juga cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan kegiatan melukis dengan media lilin meskipun masih terdapat sebagian anak yang membutuhkan bimbingan guru. Selain itu, guru juga masih cukup sulit dalam

memusatkan perhatian anak dalam kegiatan melukis dengan media lilin dikarenakan guru masih melakukan penyesuaian terhadap anak dalam menerapkan kegiatan melukis dengan media lilin begitupun sebaliknya. Hasil penilaian unjuk kerja anak dalam pembelajaran kemampuan motorik halus sebelum dilakukan tindakan mencapai presentase ketuntasan belajar sebesar 31,8%. Hal ini berarti kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran di siklus II dengan mengacu pada refleksi pada siklus I.

Pada siklus II, anak sudah menunjukkan peningakatan baik dari segi hasil maupun prosesnya. Antusiasme dan ketertarikan anak terdapat kegiatan melukis dengan media lilin semakin besar dan keaktifan anak juga semakin tinggi. Namun beberapa anak terlihat cukup bosan dengan kegaitan yang dilakukan. Persentase ketuntasan belajar anak dalam motorik halus pada siklus II ini mencapai 59,1%. Meskipun mengalami peningkatan namun hasil ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus III.

Pencapaian kategori yang belum optimal, membuat peneliti melanjutkan tindakan pada siklus III. Pada siklus III anak diajak untuk melakukan kegaitan melukis dengan media lilin yang lebih menantang, anak juga diminta untuk berkreasi dengan karyanya dalam melakukan kegiatan ini. variasi yang dilakukan guru ini berdampak positif terhadap kemajuan kemampuan anak dalam motorik halus karena selain membuat anak semakin tertarik pada kegiatan, juga membuat anak berlomba-lomba untuk melakukan yang terbaik.

Hasil penilaian unjuk kerja pada siklus III ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu dengan persentase ketuntasan 81,8%. Dengan demikian kriteria ketuntasan pada siklus III ini telah tercapai sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi dapat dievaluasi bahwa langkah-langkah yang telah dilaksanakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian penerapan kegiatan melukis dengan

menggunakan media lilin pada anak kelompok B TK PGRI Sumberbendo Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017. Berikut ini hasil penilaian kemampuan motorik halus anak dengan kegiatan melukis menggunakan media lilin.

Gambar Prosentase Peningkatan Kemampuan Motorik Halus melalui Melukis dengan Media Lilin pada Anak Kelompok B TK PGRI Sumberbendo

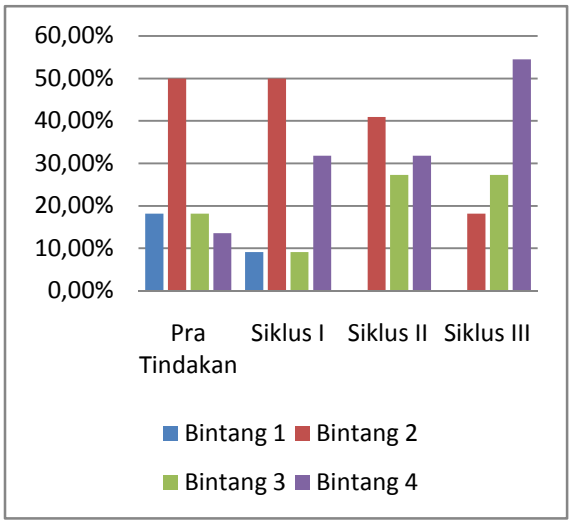

Seperti yang terdapat pada gambar di atas bahwa prosentasi ketuntasan belajar kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan melukis dengan media lilin mengalami peningkatan dari pra tindakan sampai pada siklus III. Pra tindakan penilaian mencapai 31,8%, kemudian dilakukan tindakan Siklus I mengalami peningkatan sebesar 9,1% sehingga menjadi 40,9%. Pada siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,2%, sehingga menjadi 59,1%. Selanjutnya peningkatan siklus II ke siklus III mencapai 22,7% dengan persentasi ketuntasan belajar sebesar 81,8%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak dapat dikembangkan melalui melukis dengan media lilin pada anak-anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Sumberbendo Kabupaten Tulungagung, sehingga **hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.**

Seperti yang dikemukakan oleh Saputra (2005:116) menjelaskan bahwa fungsi pengembangan motorik halus adalah : (1) Sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan gerak kedua tangan. (2) Sebagai alat untuk mengembangkan koordinasi kecepatan tangan dengan gerakan mata. (3) Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Sa'dun. Dkk. 2009. *Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel*. Yogyakarta: Cipta Media Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Tehnik.* Jakarta: Reneka Cipta.

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Isolam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Montolalu, B.E.F Dkk. 2008. *Bermain dan Permainan Anak.* Jakarta : Rajawali Pers.

Nugroho, Ali. 2005. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Pamadhi, Hajar. 2008. *Seni Ketrampilan Anak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Pekerti. Widya. Dkk. 2008. *Metode Pengembangan Seni.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Sujiono. 2005. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Suyanto 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Hikayat.